ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL PADA UKM TAHU KUNING DI DESA GADUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Ajeng Tri Novita[1], Bella Paradita[2]

[1,2]Program Studi Akuntansi, Universitas Kahuripan Kediri

email: ajengtrinovita5@gmail.com[1] , bellaparadita@kahuripan.ac.id[2]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penerapan akuntansi manajerial dilakukan pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Tahu Kuning di Desa Gadungan serta dampaknya terhadap kinerja keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi terhadap pemilik usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik akuntansi manajerial masih bersifat sederhana dan belum terstruktur, dengan pencatatan keuangan manual tanpa adanya laporan keuangan formal maupun perhitungan biaya yang sistematis. Penetapan harga dilakukan berdasarkan pengalaman serta kondisi pasar, bukan melalui analisis biaya yang terukur. Meskipun demikian, usaha ini mampu bertahan lebih dari tiga puluh tahun berkat efisiensi operasional, loyalitas pelanggan, dan hubungan sosial yang kuat. Kendala utama yang dihadapi meliputi keterbatasan pengetahuan akuntansi, minimnya sumber daya manusia, serta rendahnya adopsi teknologi. Hasil penelitian menegaskan bahwa penerapan akuntansi manajerial memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pengambilan keputusan, dengan rekomendasi perlunya pelatihan dan pendampingan berkelanjutan bagi pelaku UKM dalam mengembangkan sistem pencatatan keuangan sederhana namun terarah.

Kata Kunci: Akuntansi Manajerial, UKM, Kinerja Keuangan, Evaluasi Usaha, Tahu Kuning.

Abstract

This study aims to examine the application of managerial accounting in the Small and Medium Enterprise (SME) of Yellow Tofu located in Gadungan Village and its implications for financial performance. The research adopts a qualitative approach with a case study method, employing in-depth interviews, direct observations, and documentation with the business owner. The findings indicate that managerial accounting practices remain simple and unstructured, relying on manual records without formal financial statements or systematic cost analysis. Pricing is determined through experience and market conditions rather than precise cost-based calculation. Despite these limitations, the business has sustained for more than three decades due to operational efficiency, customer loyalty, and strong social capital. The main challenges identified include limited accounting literacy, human resource constraints, and low technological adaptation. The study concludes that managerial accounting implementation holds substantial potential to enhance efficiency and decision-making quality, emphasizing the need for continuous training and mentoring programs to assist SMEs in developing practical and sustainable financial record-keeping systems.

Keywords*: Managerial Accounting, SMEs, Financial Performance, Business Evaluation, Yellow Tofu*

PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran vital dalam perekonomian nasional karena berkontribusi besar terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto dan penyerapan tenaga kerja. Namun, sebagian besar UKM masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan bisnis secara sistematis akibat rendahnya penerapan akuntansi manajerial. Akuntansi manajerial seharusnya berfungsi membantu perencanaan, pengendalian, serta evaluasi kinerja, namun keterbatasan literasi keuangan dan kebiasaan manajemen berbasis pengalaman menyebabkan praktik ini belum optimal (Fitriani & Rahmadhan, 2022). Kondisi ini tampak pada UKM Tahu Kuning di Desa Gadungan, Kabupaten Kediri, yang menjalankan aktivitas usahanya secara tradisional dengan pencatatan keuangan manual tanpa laporan keuangan formal. Fenomena serupa juga ditemukan dalam penelitian Falila & Khoirina (2024) dan Handayani (2021), yang menegaskan lemahnya penerapan pembukuan dan analisis biaya di kalangan UKM pangan.

Penelitian terdahulu seperti Utami & Sari (2023) serta Syafitri (2024) menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajerial dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pengambilan keputusan keuangan, tetapi fokusnya masih dominan pada UKM perkotaan yang memiliki dukungan teknis dan sumber daya lebih memadai. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis penerapan

akuntansi manajerial pada UKM tradisional di wilayah pedesaan. Tujuan penelitian ini adalah menelaah praktik akuntansi manajerial pada UKM Tahu Kuning di Desa Gadungan serta implikasinya terhadap kinerja keuangan. Secara akademik, penelitian ini memperluas pemahaman mengenai penerapan akuntansi manajerial di sektor mikro tradisional, sementara secara praktis diharapkan menjadi acuan bagi pelaku UKM dan pemerintah daerah dalam meningkatkan efisiensi serta profesionalitas pengelolaan usaha kecil.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam praktik penerapan akuntansi manajerial pada UKM Tahu Kuning di Desa Gadungan, Kabupaten Kediri. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman fenomena nyata dalam konteks spesifik, bukan pada pengujian hipotesis statistik. Metode studi kasus tunggal diterapkan agar peneliti dapat menelusuri proses manajerial dan sistem pencatatan keuangan yang dijalankan secara menyeluruh pada satu unit usaha mikro berbasis keluarga.

Objek penelitian adalah UKM Tahu Kuning milik Bapak Susilo, yang telah beroperasi lebih dari tiga puluh tahun. Data utama dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi aktivitas usaha, termasuk proses produksi, pengeluaran bahan baku, serta pencatatan penjualan. Selain itu, peneliti juga menggunakan data sekunder berupa literatur dan hasil penelitian terdahulu (Aminah: 2020, Wulandari, D., & Nugroho: 2022, Fitriani & Rahmadhan: 2022, Falila & Khoirina: 2024, dan Yin: 2018) yang relevan dengan topik akuntansi manajerial dan kinerja keuangan pada usaha kecil menengah. Pemilihan informan dilakukan secara purposive, yaitu memilih responden yang memahami secara langsung sistem pengelolaan usaha.

Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif (Miles & Huberman: 2018) yang terdiri dari tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu, serta konfirmasi ulang (member check) kepada informan untuk memastikan keakuratan informasi yang diperoleh. Seluruh rangkaian penelitian dilaksanakan selama enam bulan, dimulai dari tahap observasi awal hingga penyusunan hasil akhir penelitian..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menemukan bahwa penerapan akuntansi manajerial pada UKM

Tahu Kuning di Desa Gadungan masih bersifat sederhana dan belum terstruktur. Sistem pencatatan keuangan dilakukan secara manual menggunakan buku tulis biasa, tanpa adanya laporan keuangan formal seperti laporan laba rugi atau neraca. Kondisi tersebut menyebabkan informasi keuangan tidak dapat dimanfaatkan secara optimal dalam proses perencanaan maupun pengambilan keputusan. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Putri: 2022, Hansen and Mowen: 2020) yang menjelaskan bahwa sebagian besar UKM pangan tradisional di Indonesia masih mengandalkan pembukuan berbasis kas sederhana dan belum menerapkan sistem akuntansi manajerial secara menyeluruh.

Penerapan Akuntansi Manajerial dan Pengendalian Biaya

Dalam aspek perencanaan, keputusan produksi dan volume penjualan dilakukan berdasarkan intuisi dan pengalaman pemilik usaha. Jumlah produksi disesuaikan dengan kondisi pasar dan tingkat permintaan harian tanpa didasarkan pada perencanaan tertulis atau perhitungan anggaran biaya. Pola ini menunjukkan bahwa strategi manajemen yang diterapkan masih bersifat reaktif, bukan proaktif. Ketiadaan sistem perencanaan biaya dan pengendalian operasional menyebabkan usaha sulit melakukan analisis efisiensi. Hal ini juga diperparah dengan belum adanya pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, sehingga pengukuran laba bersih menjadi tidak akurat. Fenomena serupa ditemukan pada beberapa penelitian terdahulu (Falila & Khoirina: 2024 dan Sugiyono: 2021) yang menyoroti lemahnya literasi akuntansi dan rendahnya penerapan pengendalian biaya pada usaha mikro di sektor pangan.

Penentuan Harga dan Evaluasi Kinerja

Penentuan harga jual , dilakukan secara sederhana dengan memperkirakan total modal harian ditambah margin keuntungan yang dianggap sesuai dengan kondisi pasar. Pendekatan ini tidak berdasarkan pada perhitungan harga pokok produksi yang sistematis, sehingga keuntungan yang diperoleh tidak dapat dipastikan secara akurat. Meskipun demikian, UKM ini tetap mampu bertahan lebih dari tiga dekade karena mengandalkan efisiensi biaya, kedekatan sosial dengan pelanggan, dan kualitas produk yang stabil. Evaluasi usaha dilakukan secara praktis melalui hasil penjualan harian tanpa laporan tertulis. Apabila stok habis, maka usaha dianggap berjalan baik. Pendekatan semacam ini memperlihatkan peran penting intuisi dan pengalaman pemilik usaha dalam menggantikan fungsi formal evaluasi keuangan (Yin: 2018, Miles & Huberman: 2018)

Kendala Implementasi dan Faktor Sosial

Terdapat empat kendala utama dalam penerapan akuntansi manajerial, yaitu :

1) Rendahnya pengetahuan akuntansi dan literasi keuangan,

2) Keterbatasan tenaga administrasi,
3) Minimnya modal dan akss perbankan, serta
4) Rendahnya adaptasi terhadap teknologi digital.

Pemilik usaha belum memahami manfaat praktis pembukuan formal dan belum terbiasa menggunakan aplikasi pencatatan keuangan. Seluruh kegiatan usaha masih dilakukan dalam lingkup keluarga, sehingga administrasi sering diabaikan. Keterbatasan ini membuat UKM sulit mengembangkan sistem keuangan yang efisien dan akuntabel. Namun, hubungan sosial yang kuat antara pemilik, pekerja, dan pelanggan menjadi kekuatan utama dalam menjaga keberlangsungan usaha. Modal sosial ini berfungsi menggantikan sebagian peran sistem manajerial formal (Creswell, John, & Poth: 2018, Hansen and M. M. Mowen: 2020).

Implikasi terhadap Pengambilan Keputusan dan Efisiensi Usaha

Walaupun belum menerapkan sistem akuntansi manajerial secara formal, pemilik usaha tetap melakukan pengambilan keputusan berdasarkan pengamatan harian terhadap penjualan dan ketersediaan bahan baku. Misalnya, ketika harga kedelai meningkat, pemilik akan menyesuaikan volume produksi atau menaikkan harga jual secara bertahap agar tetap kompetitif. Strategi adaptif ini memperlihatkan bentuk penerapan akuntansi manajerial yang bersifat intuitif. Namun, tanpa data keuangan yang memadai, keputusan yang diambil berpotensi tidak efisien. Hasil ini mendukung temuan penelitian terdahulu (Mahsun: 2020) yang menyebutkan bahwa UKM yang mengandalkan pengalaman cenderung kurang mampu mengukur efisiensi jangka panjang dan menghadapi kesulitan dalam merencanakan ekspansi usaha.

Evaluasi Nonfinansial dan Kinerja Sosial

Selain dari sisi keuangan, kinerja UKM Tahu Kuning juga dinilai dari aspek nonfinansial. Hubungan baik antara pemilik dan pelanggan menjadi faktor utama yang menjaga stabilitas permintaan. Kepercayaan yang dibangun selama bertahun-tahun memperkuat loyalitas pelanggan, sehingga usaha tetap bertahan di tengah fluktuasi harga bahan baku. Aspek ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya (Putri: 2020) yang menegaskan bahwa modal sosial, reputasi, dan konsistensi kualitas produk memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan UKM di wilayah pedesaan.

Analisis Teoretis dan Implikasi Akademik

Berdasarkan teori akuntansi manajerial, fungsi utamanya meliputi perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan evaluasi kinerja. Dalam konteks penelitian ini, keempat fungsi tersebut belum berjalan optimal. Perencanaan bersifat intuitif,

pengendalian biaya belum berbasis data, keputusan diambil secara spontan, dan evaluasi hanya didasarkan pada persepsi penjualan. Namun, praktik tersebut tetap relevan dalam konteks sosial ekonomi pedesaan karena menunjukkan bentuk adaptasi usaha mikro terhadap keterbatasan sumber daya. Dengan demikian, hasil penelitian ini berkontribusi pada literatur akuntansi manajerial dengan memperlihatkan bahwa penerapan sistem formal perlu disesuaikan dengan karakteristik lokal dan kapasitas pelaku UKM di lapangan.

Rekomendasi Implementatif

Penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan literasi akuntansi dan pelatihan pencatatan keuangan bagi pelaku UKM. Pendampingan dari lembaga pendidikan atau pemerintah daerah dapat membantu memperkenalkan sistem pencatatan sederhana berbasis teknologi. Penggunaan aplikasi seperti BukuKas atau CatatanKu dapat menjadi alternatif yang mudah diterapkan. Selain itu, kemitraan dengan perguruan tinggi dapat membuka peluang pengabdian masyarakat yang berorientasi pada penguatan sistem akuntansi manajerial untuk UKM tradisional. Langkah ini penting agar usaha seperti Tahu Kuning tidak hanya bertahan secara sosial, tetapi juga berkembang secara finansial dan manajerial (Hansen and Mowen: 2020 dan Mahsun, 2020).

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajerial pada UKM Tahu Kuning di Desa Gadungan masih berada pada tahap sederhana dan belum terstruktur secara sistematis. Pengelolaan keuangan dilakukan secara manual tanpa laporan formal seperti neraca, laporan laba rugi, maupun perhitungan biaya produksi yang rinci. Pengambilan keputusan lebih banyak didasarkan pada pengalaman dan kondisi pasar, bukan pada data akuntansi yang terukur. Meski demikian, usaha ini mampu bertahan lebih dari tiga dekade berkat efisiensi operasional, loyalitas pelanggan, dan hubungan sosial yang kuat di lingkungan usaha. Hal ini menegaskan bahwa faktor sosial dan pengalaman empiris masih menjadi kekuatan utama dalam menjaga stabilitas UKM di wilayah pedesaan.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa penerapan akuntansi manajerial berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengambilan keputusan usaha. Secara praktis, hasil penelitian ini mendorong perlunya peningkatan literasi akuntansi, penerapan sistem pencatatan keuangan sederhana berbasis digital, serta pendampingan berkelanjutan oleh lembaga pendidikan dan pemerintah daerah. Keterbatasan penelitian ini terletak pada fokus satu objek studi dan pendekatan kualitatif yang belum memungkinkan generalisasi temuan. Oleh karena itu, penelitian lanjutan

disarankan menggunakan pendekatan kuantitatif atau komparatif antar sektor UKM untuk menilai sejauh mana penerapan akuntansi manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan keberlanjutan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Aminah, S. (2020) Pencatatan Keuangan UKM. *Jurnal Ekonomo dan Bisnis Islam*, 12(1). 1–12.

Creswell, C. N. John, W., and Poth. (2018) Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches. Thousand Oaks, California: Sage Publications.

Falila, M. S. and Khoirina, S. (2024) Evaluasi Kinerja Keuangan UMKM PAKESANG Berdasarkan Penerapan Sistem Akuntansi Sederhana," J. Account. Tax. Audit. 5(1).2746–2552. Available: https://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/JATA/article/view/1045

Fitriani, I. S., & Rahmadhani. (2022) Akuntansi Manajerial untuk UKM," J-ISACC J. Islam. Account. Competency, 9(1). 34–47

Handayani, S. (2021) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM di Era Digitalisasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 9(4). 112–125, 2021, [Online]. Available: https://ejournal.upi.edu/index.php/jak/issue/view/2021-vol9-no4

Hansen, D. R. and Mowen, M. M. (2020) Managerial Accounting, 11th Editi. Cengage Learning.

Mahsun, M. (2020) Pengukuran Kinerja Sektor Publik, Edisi Revi. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2020.

Miles, A. M. S. J. Matthew B., and Huberman. (2024) Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook. Thousand Oaks, California: Sage Publications.

Miles, S., M. B., Huberman, A.M., (2018.) qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (4th ed.).

Sugiyono. (2021) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Syafitri, L. (2024) Hubungan Akuntansi Manajerial dengan Efisiensi Operasional UMKM Sektor Pangan di Jawa Timur. J. Ris. Ekonomi dan Manajemenvol. 10(1). 19–30,

Utami, M. & Sari, D.(2023) Pengaruh Akuntansi Manajerial terhadap Keberlanjutan Usaha Kecil Menengah. *J. Ris. Keuang. dan Akunt.* 5(2). 91–104.

Wulandari, A. D., & Nugroho, (2022) Pengelolaan Keuangan UKM. *Own. Ris. J. Akuntansi*. 6(2). 2454–2466

Yin, R. K. (2018) Case Study Research and Applications : Design and Methods. Thousand Oaks, California: Sage Publications.